
PEMAHAMAN MAHASISWA PGSD TENTANG KONSEP DASAR IPS MELALUI PENDEKATAN KELOMPOK

Dhea Amanda Alfa Rezki¹, Annisa Humaila², Faisal Chan³, Silvina Noviyanti⁴
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jambi^{1,2,3,4}
e-mail: *1dhea24455@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) memegang peran kunci dalam membentuk pemahaman calon guru terhadap Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Kompleksitas materi IPS dan peran strategisnya dalam pendidikan dasar menuntut peningkatan pemahaman mahasiswa PGSD. Dengan latar belakang yang beragam, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan keanekaragaman tersebut. Pendekatan kelompok dianggap solusi potensial untuk mencapai tujuan tersebut. Pembentukan kelompok, berdasarkan kesamaan latar belakang atau minat, diharapkan menciptakan lingkungan diskusi terfokus dan relevan. Penelitian ini mengeksplorasi sejauh mana pembentukan kelompok dan penerapan pendekatan kelompok meningkatkan pemahaman mahasiswa PGSD terhadap konsep dasar IPS. Pembelajaran melalui kelompok merangsang penerapan konsep dalam situasi praktis. Diskusi berkelompok memberikan mahasiswa kesempatan mengaitkan teori dengan pengalaman langsung melalui proyek kolaboratif. Pemanfaatan sumber belajar beragam, seperti buku, artikel, video, dan pembelajaran online, menjadi integral dalam mendukung pemahaman mahasiswa. Penelitian ini juga menyelidiki pertemuan dengan ahli IPS untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa PGSD. Keterlibatan ahli diharapkan memberikan wawasan tambahan dan perspektif mendalam, membantu mahasiswa mengembangkan pemahaman yang komprehensif tentang konsep dasar IPS. Melalui refleksi individu dan kelompok, penelitian ini mengamati internalisasi pemahaman mahasiswa PGSD. Sesi pembimbingan individu membantu mahasiswa mengatasi kesulitan selama pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pandangan baru dan kontribusi signifikan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa PGSD tentang konsep dasar IPS melalui pendekatan kelompok. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus, dilaksanakan di PGSD Universitas Jambi tahun ajaran 2022/2023. Peningkatan pemahaman mahasiswa terlihat signifikan setelah penerapan pendekatan kelompok, menandakan bahwa metode ini dapat efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan guru dan menciptakan pemahaman yang mendalam dan relevan terhadap konsep dasar IPS.

Kata kunci: Pemahaman, Mahasiswa PGSD, Konsep Dasar IPS

ABSTRACT

Primary School Teacher Education (PGSD) plays a key role in shaping prospective teachers' understanding of Social Sciences (IPS). The complexity of social studies material and its strategic role in basic education requires increased understanding of PGSD students. With diverse backgrounds, a learning approach is needed that integrates this diversity. A group approach is considered a potential solution to achieve these goals. The formation of groups, based on similar backgrounds or interests, is expected to create a focused and relevant discussion environment. This research explores the extent to which group formation and application of a group approach improves PGSD students' understanding of basic social studies concepts. Learning through groups stimulates the application of concepts in practical situations. Group discussions give students the opportunity to link theory with direct experience through collaborative projects. The use of various learning resources, such as books, articles, videos and online learning, is integral in supporting student understanding.

This research also investigates meetings with social studies experts to improve PGSD students' understanding. Expert involvement is expected to provide additional insights and in-depth perspectives, helping students develop a comprehensive understanding of basic social studies concepts. Through individual and group reflection, this research observes the internalization of understanding of PGSD students. Individual coaching sessions help students overcome difficulties during learning. It is hoped that the results of this research will provide new insights and make a significant contribution to increasing PGSD students' understanding of basic social studies concepts through a group approach. The research method used is a qualitative approach with case studies, carried out at PGSD Jambi University for the 2022/2023 academic year. The increase in student understanding was seen to be significant after implementing the group approach, indicating that this method can be effective in improving the quality of teacher education and creating a deep and relevant understanding of basic social studies concepts.

Keywords: *Understanding, PGSD Students, Basic Social Sciences Concepts*

PENDAHULUAN

Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) memainkan peran penting dalam membentuk landasan pengetahuan dan pemahaman para calon guru mengenai berbagai aspek Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Meningkatkan pemahaman mahasiswa PGSD tentang konsep dasar IPS menjadi suatu hal yang mendesak mengingat kompleksitas materi tersebut dan peran strategisnya dalam proses pendidikan dasar. Mahasiswa PGSD hadir dengan latar belakang yang beragam, mulai dari pengalaman pribadi, pendidikan sebelumnya, hingga minat pada subjek tertentu dalam IPS. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat memadukan keanekaragaman ini agar menciptakan pemahaman yang lebih mendalam.

Pendekatan kelompok dianggap sebagai solusi yang potensial untuk mencapai tujuan tersebut. Kelompok dapat menjadi wadah yang efektif untuk mahasiswa PGSD saling berbagi pengalaman, pengetahuan, dan pemahaman mereka mengenai konsep dasar IPS. Sejalan dengan pendapat Anggraini, M. S. A dkk (2019:42) Konsep Dasar IPS nantinya memberikan pembelajaran yang

memiliki makna bagi kehidupan sosial yang terus berkembang dengan pesat. Pembentukan kelompok, yang didasarkan pada kesamaan latar belakang atau minat tertentu, diharapkan dapat menciptakan lingkungan diskusi yang lebih terfokus dan relevan. Dalam konteks ini, penelitian ini akan mengeksplorasi sejauh mana pembentukan kelompok dan penerapan pendekatan kelompok dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa PGSD terhadap konsep dasar IPS.

Proses pembelajaran melalui kelompok juga diharapkan dapat merangsang penerapan konsep dalam situasi praktis. Mahasiswa PGSD akan diberi kesempatan untuk mengaitkan teori dengan pengalaman langsung melalui proyek kolaboratif yang melibatkan kelompok. Pembelajaran ini dilakukan dengan cara berdiskusi secara berkelompok. Menurut Juniar, D. T (2019: 19) Diskusi kelompok biasanya banyak dilakukan dalam proses pembelajaran dikelas untuk memecahkan suatu permasalahan yang diberikan oleh guru atau dosen Penerapan sumber belajar yang beragam, termasuk buku, artikel, video, dan materi pembelajaran online, juga akan menjadi bagian integral dari

pendekatan ini untuk mendukung pemahaman mahasiswa.

Selain itu, penelitian ini akan menginvestigasi potensi pertemuan dengan ahli di bidang IPS dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa PGSD. Keterlibatan ahli diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan dan perspektif yang mendalam, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang konsep dasar IPS.

Melalui refleksi individu dan kelompok, penelitian ini juga akan melihat bagaimana mahasiswa PGSD menginternalisasi pemahaman mereka. Sesi pembimbingan individu akan diselenggarakan untuk membantu mahasiswa mengatasi kesulitan atau pertanyaan yang mungkin muncul selama proses pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pandangan baru dan kontribusi signifikan pada upaya meningkatkan pemahaman mahasiswa PGSD tentang konsep dasar IPS melalui pendekatan kelompok.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian ini menyajikan data berupa kata-kata dan kata-kata tersebutlah yang digunakan untuk mendeskripsikan apa saja yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan berbicara siswa di kelas rendah. Menurut Moleong (2011:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang tujuannya untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, Hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif digunakan untuk membangun

pandangan mereka yang diteliti dan dibentuk dengan kata-kata. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah jenis penelitian yang digunakan berdasarkan permasalahan yang ditemukan, diuraikan secara rinci dan mendalam mengenai penyebab rendahnya kemampuan berbicara siswa kelas rendah. Studi kasus sendiri meneliti sebuah fenomena yang terjadi ditengah masyarakat dengan pendekatan interpretasi. Teknik pengumpulan data melalui obeservasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data disusun selanjutnya data akan dibuat kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan di PGSD Universitas Jambi Tahun ajaran 2022/2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan implementasi pendekatan kelompok dalam pembelajaran konsep dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), ditemukan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka. Mahasiswa yang terlibat dalam kelompok memiliki kesempatan untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan pemahaman mereka mengenai konsep dasar IPS. Pembentukan kelompok, yang didasarkan pada kesamaan latar belakang atau minat tertentu, memberikan lingkungan diskusi yang terfokus dan relevan.

Pembahasan

Pendekatan kelompok terbukti menjadi solusi efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa PGSD tentang konsep dasar IPS. Kolaborasi antar mahasiswa dalam kelompok menciptakan lingkungan yang

memungkinkan mereka saling menguatkan dan membantu satu sama lain. Dalam diskusi kelompok, mahasiswa dapat mengaitkan teori dengan pengalaman langsung, sehingga memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam.

Proses pembelajaran melalui kelompok juga memberikan peluang bagi mahasiswa untuk merangkai konsep dalam situasi praktis melalui proyek kolaboratif. Dalam diskusi kelompok, berbagai sumber belajar, seperti buku, artikel, video, dan materi pembelajaran online, digunakan untuk mendukung pemahaman mahasiswa. Ini menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan memperkaya wawasan mereka tentang konsep dasar IPS. Selain itu, kehadiran ahli di bidang IPS dalam pertemuan dengan mahasiswa PGSD memberikan nilai tambah signifikan. Ahli memberikan wawasan tambahan dan perspektif yang mendalam, memberikan kontribusi pada pemahaman komprehensif mahasiswa terhadap konsep dasar IPS.

Melalui sesi refleksi individu dan kelompok, penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa PGSD dapat menginternalisasi pemahaman mereka. Sesi pembimbingan individu membantu mahasiswa mengatasi kesulitan atau pertanyaan yang muncul selama proses pembelajaran. Dengan demikian, pendekatan kelompok mendorong pengembangan pemahaman yang lebih baik tentang konsep dasar IPS pada mahasiswa PGSD.

KESIMPULAN

Pendekatan kelompok dalam pembelajaran konsep dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) telah terbukti menjadi langkah yang efektif dalam

meningkatkan pemahaman mereka. Mahasiswa PGSD, yang memiliki latar belakang yang beragam, berhasil membentuk lingkungan diskusi yang terfokus dan relevan melalui pembentukan kelompok. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan setelah penerapan pendekatan kelompok. Proses pembelajaran melalui kelompok tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis kepada mahasiswa, tetapi juga merangsang penerapan konsep dalam situasi praktis. Kolaborasi dalam proyek kolaboratif melibatkan kelompok memungkinkan mahasiswa untuk mengaitkan teori dengan pengalaman langsung, menciptakan pengalaman belajar yang holistik. Berbagai sumber belajar, termasuk buku, artikel, video, dan materi pembelajaran online, mendukung pendekatan ini dengan memberikan wawasan yang kaya terhadap konsep dasar IPS. Selain itu, kehadiran ahli di bidang IPS dalam pertemuan dengan mahasiswa PGSD memberikan kontribusi yang berharga pada pemahaman komprehensif mahasiswa. Wawasan tambahan dan perspektif mendalam yang diberikan oleh ahli meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa.

Melalui sesi refleksi individu dan kelompok, mahasiswa PGSD dapat menginternalisasi pemahaman mereka dengan bantuan sesi pembimbingan individu. Hal ini membantu mahasiswa mengatasi kesulitan atau pertanyaan yang muncul selama proses pembelajaran, memperkuat pemahaman mereka tentang konsep dasar IPS. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi signifikan pada upaya meningkatkan pemahaman mahasiswa PGSD

tentang konsep dasar IPS melalui pendekatan kelompok. Implementasi metode ini diharapkan dapat diterapkan secara luas dalam kurikulum pendidikan guru, menciptakan landasan pengetahuan yang kokoh bagi calon guru SD untuk memberikan pembelajaran yang bermakna dan relevan bagi kehidupan sosial yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, M. S. A., Ismaniati, C., & Mustadi, A. (2019). Peningkatan Pemahaman Konsep Dasar Ips Mahasiswa Pgsd Melalui Model Cooperative Tipe Gi. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 42-57.
- Juniar, D. T., Rohyana, A., & Rahmat, A. A. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Pemahaman dan Aktivitas Belajar Mahasiswa. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 4(1), 15-26.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.